

Gubernur Muallem Libatkan Akademisi dalam Merumuskan Pembangunan Aceh

Category: Aceh, News

written by Maulya | 18/02/2025



ORINEWS.id – Kepakaran para [akademisi](#) sangat dibutuhkan dalam menyusun dan merumuskan program pembangunan. Karena itu, akademisi harus diberi ruang dalam setiap merumuskan program pembangunan.

Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur Aceh Muzakir Manaf, dalam sambutannya usai melantik Tagore Abubakar dan Armia sebagai Bupati dan Wakil Bupati Bener Meriah, di ruang rapat paripurna DPRK setempat, Selasa (18/2/2025) sore.

“Libatkan para akademisi dalam setiap rancangan dan perumusan pembangunan Kabupaten Bener Meriah, sehingga program

pembangunan dapat benar-benar terukur dengan baik,” ujar Gubernur.

Pria yang akrab disapa Mualem itu mengingatkan, tanpa kekompakan dan kerjasama lintas institusi, maka pembangunan akan sulit dijalankan.

“Oleh karena itu, jagalah keharmonisan hubungan eksekutif dan legislatif serta Forkopimda. Ini akan memperkuat kinerja pemerintah dalam membangun Kabupaten Bener Meriah,” ujarnya.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan, Mualem mengingatkan Bupati dan Wakil Bupati membina Aparatur Sipil Negara dengan program peningkatan kapasitas sehingga selalu mengedepankan profesionalitas dalam pengabdianya, serta mengubah mindset dilayani menjadi melayani.

Mualem mengingatkan Bupati dan Wakil bupati bahwa tugas yang diemban bukanlah tugas yang ringan. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat harus dijawab dengan kerja nyata dan program-program pembangunan untuk kepentingan rakyat.

“Ingat, saat ini saudara telah menjadi Bupati dan Wakil Bupati bagi seluruh masyarakat Bener Meriah, bukan hanya bagi pendukung dan kelompok tertentu. Maka tidak ada pendukung ini dan pendukung itu,” kata Mualem mengingatkan.



Gubernur Aceh, Muzakir Manaf, mengambil sumpah jabatan dan melantik Ir. H. Tagore Abubakar sebagai Bupati Bener Meriah, dan Ir. Armia sebagai Wakil Bupati Bener Meiah periode 2025-2030, pada Rapat Paripurna DPRK Bener Meriah, di Gedung DPRK Bener Meriah, Selasa (18/2/2025). FOTO/Humprov

Gubernur juga mengingatkan Bupati dan Wakil Bupati Bener Meriah untuk memberi ruang bagi pengusaha agar program pembangunan dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

“Saudara berdua diberi amanah oleh rakyat. Untuk itu, jaga dukungan dari masyarakat, agar setiap program pembangunan yang dijalankan mendapat tempat di hati masyarakat Bener Meriah, serta selalu meminta dukungan dan do’a para ulama di Kabupaten Bener Meriah, agar seluruh program pembangunan Aceh selalu mendapat ridha Allah,” imbau Gubernur.

Di akhir sambutannya, Gubernur juga mengingatkan Bupati untuk bersiap mengikuti kegiatan di Akmil Magelang, mulai tanggal 21 sampai 28 Februari mendatang. sedangkan Wakil Bupati, hanya

akan ikut saat penutupan pada saat pengarahan Presiden pada 28 Februari.

“Amanah ini adalah bentuk kepercayaan masyarakat yang harus dijaga dengan baik. Selamat bertugas, semoga Kabupaten Bener Meriah yang saudara pimpin senantiasa dalam keadaan aman dan damai, serta kita semua selalu mendapatkan petunjuk, bimbingan dan rahmat Allah,” pungkas Gubernur Aceh.

Sebelumnya, Bupati Aceh Tengah dalam sambutannya menyampaikan harapan agar Gubernur Aceh Muzakir Manaf, selaku Kepala Pemerintahan Aceh selalu mendukung berbagai program pembangunan di Bener Meriah.

Prosesi pelantikan turut dihadiri oleh Plt Sekretaris Daerah Aceh Muhammad Diwarsyah, sejumlah anggota DPRA, sejumlah Kepala Satuan Kerja Perangkat Aceh, Forkopimda dan SKPK Aceh Tengah serta seribuan masyarakat Aceh Tengah. [Adv]